

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1V  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INSIDE-OUTSIDE-CIRCLE  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKASDN 33GURUN PANJANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Widya Restu Adi N<sup>1</sup>, Dra.Niniwati, M.Si<sup>1</sup>, Ira Rahmayuni, S.Si. M.Pd<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: vhy\_virgo09@yahoo.co.id

---

Abstract

This research background by insufficiently been pushed it student to develop ability bethinks and collaborate. Process learning at within class hany adiarahkan to student ability approaching to memorize information and pushing that student can gain control a number learning material. Accordingly, motivate student to follow low learning. This research is observational action braze that executed participant ala. This research is done in two cycles, each cycle consisting of two-time appointment. subject is this research is student at IV class of SDN 33 Gurun Panjang, one that total 24 person. Instrument that is utilized in this research is questionnaire sheet motivate student, activity learns and essay student studying result. Base executed observational result at class of SDN 33 Gurun Panjang, purpose *Inside Outside Circle* evident gets to increase motivation and student studying result. This gets to be seen of averagely motivates i. cycle student as big as 66,11% worked up as 78,13% on cycle II. (ascension 12,02%). Beside it, learned yielding thoroughness student also increases is seen from result essays student evaluation final i. cycle with averagely thoroughness percentage 62,50%, worked up on cycle II. thoroughness average 87,50% (ascension 25%). Of acquired result gets to be concluded that mathematics learning via model kooperatif's learning type *Inside Outside Circle* can increase motivation and student studying result at IV class of SDN 33 Gurun Panjang.

**Key Words:** Motivation And Studying Result, Kooperatif's Learning Model, Type *Inside Outside Circle*, mathematics learning.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah modal yang paling utama bagi setiap bangsa. Matematika adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Matematika merupakan ilmu dengan objek yang abstrak. Oleh karena itu, maka sepatutnya untuk membelajarkan matematika kepada siswa, seorang guru SD harus memperhatikan strategi, pendekatan, dan metode yang digunakan agar pembelajaran efektif. Kesalahan penerapan metode dan strategi dalam proses pembelajaran akan berdampak buruk pada motivasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai seperti yang diinginkan. Selain itu tidak tercapainya tujuan pembelajaran juga disebabkan oleh beberapa hal teknis saat pembelajaran berlangsung, misalnya saat siswa tidak mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya, hal ini juga akan menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara, guru memperlihatkan hasil ulangan harian pembelajaran Matematika tahun ajaran 2012/2013 yang masih rendah. Selama ini cara yang digunakan guru untuk mengatasi masalah nilai tersebut adalah dengan mengadakan remedi yaitu dengan memberikan latihan yang bertujuan untuk memperbaiki nilai siswa. Rendahnya

motivasi siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Kemudian apabila diberi tugas atau pekerjaan rumah, ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SDN 33 Gurun Panjang terhadap pelajaran matematika.

Untuk mengatasi hal di atas, ada berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Matematika. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai “perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Sanjaya, 2011:126). Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah Strategi Pembelajaran *Inside-Outside-Circle*. Strategi pembelajaran *Inside-Outside-Circle* merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok yang berbentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran *Inside-Outside-Circle* pada Pembelajaran Matematika SDN 33 Gurun Panjang”.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini

adalah: Mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Inside-Outside-Circle* dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SDN 33 Gurun Panjang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 33 Gurun Panjang, Kabupaten Pesisir Selatan, dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti sudah mengenal SD tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 33 Gurun Panjang, dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2013/2014 selama  $\pm$  2 bulan, yang akan dimulai pada bulan Juli 2013.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada

mata pelajaran Matematika adalah 65. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu, motivasi dan kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar meningkat 75%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas IV SDN 33 Gurun Panjang yang menjadi responden penelitian. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran Matematika dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar kegiatan guru, motivasi siswa, dan hasil tes belajar. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Wiratmaja (2007:135) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi.

Rata-rata persentase dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat, maka

baru dikatakan motivasi siswa meningkat. Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase. Hasil analisis dalam peningkatan motivasi belajar dikatakan berhasil apabila dalam pembelajaran Matematika, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tempat penelitian yaitu 65. Jika hal itu bisa tercapai/terjadi, berarti penggunaan strategi *Inside-Outside-Circled* dapat dikatakan bisa meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas IV SDN 33 Gurun Panjang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian (UH). Hasil analisis dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan kurang berlangsung dengan baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi ketiga *observer* penelitian terhadap

motivasi siswa, guru dan UH siswa diuraikan sebagai berikut:

### 1) Data Hasil Observasi Angket Motivasi Siswa

Data hasil observasi yang didapat menggunakan Angket Motivasi Siswa. Digunakan untuk melihat seberapa besar Siswa termotivasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil observasi *observer* terhadap motivasi Siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Persentase yang diperoleh dari Hasil Analisis Angket
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	70,06
Adanya penghargaan dalam belajar	75,05
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	49,26
Jumlah	194,37
Rata-rata	64,79

### 2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkap aktifitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran. Hasil observasi aktifitas guru dapat dilihat pada persentase aktifitas yang dilakukan guru terlihat pada Tabel.

Tabel 2. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *InsideOutsideCircle* pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	29	65,90%
II	32	72,72%
Rata-rata	30,5	69,31%

### 3) Data hasil belajar pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan		Target (%)
		Tuntas	Tidak Tuntas	
24	66,64	15 (62,5%)	9 (37,5%)	(75%)

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal yaitu terlihat pada motivasi siswa, pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan tes hasil belajar berupa UH. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi ketiga *observer* peneliti

terhadap motivasi siswa, pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan UH siswa diuraikan sebagai berikut:

### 1) Data Hasil Observasi Angket Motivasi Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar angket motivasi siswa dan lembar observasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi yang didapat menggunakan Angket Motivasi Siswa. Digunakan untuk melihat seberapa besar Siswa termotivasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil observasi *observer* terhadap motivasi Siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Persentase yang diperoleh dari Hasil Analisis Angket
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	80,18
Adanya penghargaan dalam belajar	83,14
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	70,89
Jumlah	234,21
Rata-rata	78,07

## 2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II tentang aktivitas guru dalam pembelajaran. Maka didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran aspek guru yang dilakukan oleh guru tergolong baik. Hasil analisis pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	37	84,09%
II	42	95,45%
<b>Rata-rata</b>	39	<b>89,77%</b>

## 3) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan		Target (%)
		Tuntas	Tidak Tuntas	
24	84	21 (87,5%)	3 (12,5%)	(75%)

Untuk itu perlu ditingkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan data pengamatan kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan

siklus sebelumnya, dan juga sudah dikatakan baik.

Tabel 7. Persentase Motivasi Siswa, Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Motivasi Siswa	64,79%	78,07%	Meningkat 13,28%
Aktivitas Guru	69,31%	89,77%	75%
Persentase Ketuntasan Belajar	62,5%	87,5%	75%

## Pembahasan

### 1) Motivasi Siswa

Berdasarkan data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket pada siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 8. Perbandingan Angket Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II pada Pembelajaran MATEMATIKA melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle*

Perbandingan Motivasi Siklus I dan Siklus II			
Siklus	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya penghargaan dalam belajar	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik
Siklus I	70,06%	75,05%	49,26%

## 2) Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside-Outside Circle* pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	69,31%
II	89,77%
Rata-rata persentase	79,54%
Target	75%

## 3) Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswadiperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II pada Tabel di bawah ini.

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai >65	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai >65	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	15 orang = (62,5%)	9 orang = (37,5%)	66,64
Siklus II	21 orang = (87,5%)	3 orang = (12,5%)	84

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside-Outside Circle* dapat ditingkatkan minat siswa kelas IV dalam pembelajaran MATEMATIKA di SDN 33 Gurun Panjang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase minat siswa yaitu 65% untuk indikator adanya perhatian, 69,17% untuk indikator adanya ketertarikan, dan 69,79% untuk indikator adanya rasa senang, serta rata-rata persentase minat siswa pada siklus I adalah 67,99%. Sedangkan pada siklus II, persentaseminat siswa yaitu 84,28% untuk indikator adanya perhatian, 86,31% untuk indikator adanya ketertarikan, dan 86,02% untuk indikator adanya rasa senang, serta rata-rata persentase minat siswa pada siklus II adalah 85,54% dan Hasil tes pada siklus I adalah 60,71%, sedangkan pada siklus II adalah 92,85% dengan nilai rata-ratanya adalah 76,78%. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran MATEMATIKA melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-OutsideCircle* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Kartika 1-11 Padang. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran

MATEMATIKA melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* pada kelas IV di SD Kartika 1-11 Padang berlangsung dengan baik.

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya metode pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran MATEMATIKA.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* lebih efektif lagi sebaiknya diterapkan di ruangan terbuka dikarenakan

metode ini memerlukan tempat yang luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri,Rita, dkk. 2008. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik,Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hermawan,Asep Herry, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung:Posda Karya.
- Suharsimi, Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Uno dan Nurdin Muhammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Wiratmaja,Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.